

DAFTAR PUSTAKA

Arsip

Arsip Puro Pakualaman. Surat dari Ketua Yayasan Rarajongrang kepada Kepala Bagian Siaran RRI tanggal 9 Juni 1968 tentang permintaan siaran pementasan sendratari.

Departemen Dalam Negeri Republik Indonesia. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 432-178 tentang Perlindungan Benda-Benda Peninggalan Sejarah dan Purbakala di Daerah.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Proyek Pemugaran dan Pemeliharaan Peninggalan Sejarah dan Purbakala DIY di Bogem. Program Kerja Tahunan Tahun Anggaran 1986/1987.

Direktorat Sejarah dan Purbakala. Biaya Masuk Candi Borobudur, Mendut dan Prambanan 1976.

Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta. Penyertaan Modal Pemda Tk. I Jawa Tengah dan DIY dalam Perusahaan Perseroan Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan 1980.

Kantor Suaka Sejarah dan Kepurbakala DIY tentang Peninggalan Sejarah dan Purbakala dan Peraturan Perundang-Undangannya.

Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 1 tahun 1992 tentang Pengelolaan Taman Wisata Candi Borobudur dan Taman Wisata Candi Prambanan serta Pengendalian Lingkungan Kawasannya.

Nota Dinas Kepala Biro Hukum Setwilda Propinsi DIY kepada Assisten II Setwilda Propinsi DIY perihal Instruksi Gubernur Kepala Daerah DIY tentang Perlindungan Benda-Benda Peninggalan Sejarah dan Cagar Budaya di Wilayah DIY, 21 Maret 1984.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 tahun 1980 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (PERSERO) Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan.

Puro Pakualaman. Surat dari Pengurus Sendratari Ramayana kepada Yayasan Rarajongrang tentang laporan pendapatan/pengeluaran Ramayana bulan Mei 1972.

Surat Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi DIY kepada Kepala Biro Hukum Pemda DIY perihal Instruksi Gubernur

Kepala Daerah DIY No: 1/INSTR/1984 tanggal 5 April 1984 tentang Perlindungan Benda-Benda Peninggalan Sejarah dan Purbakala Cagar Budaya di Propinsi DIY, 30 Oktober 1984.

Tanah kas desa/tanah lungguh yang dibeli Taman Wisata Candi Borobudur/Prambanan

Tanah lungguh/kas desa yang dibebaskan/dibeli Taparnas/ Pariwisata Candi Borobudur dan Prambanan dari Kepala Desa Bokoharjo.

Buku dan Tulisan Ilmiah

Afkhami, B. (2021). Archaeological Tourism; characteristics and functions. *Journal of Historical Archaeology & Anthropological Sciences*. Vol. 6(2), 57-60.

Agustono., & Tang, M. (2013). “Sejarah dan Paradigma. Pemugaran Cagar Budaya di Indonesia Khususnya di Wilayah Balai Pelestarian Cagar Budaya”, Said, A. M (ed). (2013). *Refleksi 100 Tahun Lembaga Purbakala Makassar 1913-2013 Pengelolaan Pelestarian Cagar Budaya*. Makassar: Balai Pelestarian Cagar Budaya Makassar.

Ahmad, S. M. (2018). Pemugaran Candi Borobudur Tahun 1955-1983. *Jurnal Prodi Ilmu Sejarah*. Vol. 3(4), 503-517.

Ahmad, Y. (2006). The Scope and Definitions of Heritage: From Tangible to Intangible. *International Journal of Heritage Studies*. Vol. 12(3), 292-300.

Ainayya, K. (2020). The Implementation of the Convention Concerning the Protection of the World Cultural and Natural Heritage towards the Protection of Borobudur Temple and Prambanan Temple Compounds. *Skripsi*. Program Studi Hukum. Fakultas Hukum. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Allchin. F. R. (1978). “Monument Conservation and Policy in India”. *Journal of the Royal Society of Arts*. 126 (5268). 746-765.

Anderson, B. (1991). *Imagined Communities Reflections on the Origin and Spread of Nationalism. Revised Edition*. London: Verso.

Anggraeni, J. (2016). Perkembangan Pengelolaan Pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta Masa Orde Baru (1969-1998). *Ilmu Sejarah-S1*. Vol. 1(3), 1-12.

- Ardiani, Y. M., Kurniawan, K. R., Lukito, Y. N. (2022). The Gap on Architecture Conservation Regulations from Colonial until Postcolonial Era in Indonesia. *Evergreen*. Vol. 9(2), 594-600.
- Ardhana, I. K. (2018). Archaeological Sites in the Context of Heritage Cities in Indonesia. Noel Hidalgo Tan (ed), *Advancing Southeast Asian Archaeology 2016. Selected Papers from the Second SEAMEO SPAFA International Conference on Southeast Asian Archaeology, Bangkok, Thailand 2016*. (Thailand: SEAMEO SPAFA, 2018)
- Arifin, H. P. (2008). Politik Hukum Cagar Budaya dalam Perlindungan Identitas Bangsa Indonesia. *Veritas et Justitia*. Vol. 4(2), 470-492.
- Arizpe, L. (2000). "Cultural Heritage and Globalization", Avrami, E., Mason, R., & Torre, M. D. L. (2000). *Values and Heritage Conservation Research Report*. Los Angeles: The Getty Conservation Institute, 1-100.
- Artha, A. A. (2000). *Yogyakarta Tempo Doeloe: Sepanjang Catatan Pariwisata*. Yogyakarta: BIGRAF Publishing.
- Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen. (1904). *Rapporten van de Commissie in Nederlandsch-Indië voor Oudheidkundig Onderzoek op Java en Madoera*. Batavia: Albrecht & Co.
- Bagus, I. G. N. (1992/1993). "Hubungan Pariwisata dengan Budaya di Indonesia: Prospek dan Masalahnya", Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, (1993/1994). *Kongres Kebudayaan 1991: Kebudayaan Indonesia dan Dunia (Umat Manusia) V*. (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Beaufort, C. C. T. D. Deibel, P. H., Voûte, C., Hyvert, M. G. (1970). *The Restoration of Borobudur March 1970*. Paris: UNESCO.
- Betts, P. (2015). Humanity's New Heritage: UNESCO and the Rewriting of World History. *Past & Present*. 228, 249-285.
- Bhargava, P. (2012). Prambanan: A Group of Hindu Temples in Central Java. *Proceedings of the Indian History Congress*. Vol. 73, 1440-1441.
- Blake, J. (2000). On Defining the Cultural Heritage. *The International and Comparative Law Quarterly*. Vol. 49(1), 61-85.
- Bleeker, P. (1852). Verslag der Werkzaamheden van het Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen, van Spetember 1850 tot April 1852, namens het bestuur des Genootschaps voorgelezen in de algemeene vergadering op

den 27sten april 1852. Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen. VBG 24.

Bloembergen, M. (2022). Lush lives. The peregrinations of Borobudur Buddhaheads, provenance and the moral economy of collecting. *IIAS Newsletter*, 92, 38-39.

Bloembergen, M., & Eickhoff, M. (2011). Conserving the past, mobilizing the Indonesian future: Archaeological sites, regime change and heritage politics in Indonesia in the 1950s. *Bijdragen tot de Taal-, Land- en Volkenkunde*. Vol. 167(4), 405-436.

Bloembergen, M., & Eickhoff, M. (2013). A Wind of Change on Java's Ruined Temples. Archaeological Activities, Imperial Circuits and Heritage Awareness in Java and the Netherlands (1800-1850). *BMGN-Low Countries Historical Review*. 128(1). 81-104.

Bloembergen, M., & Eickhoff, M. (2013). Exchange and the protection of Java's antiquities: A transnational approach to the problem of heritage in colonial Java. *The Journal of Asian Studies*, 72(4), 893-916.

Bloembergen, M., & Eickhoff, M. (2020). *The Politics of Heritage in Indonesia. A Cultural History*. Cambridge: Cambridge University Press.

Boediardjo, H. (1992/1993). "Pariwisata dan Kebudayaan di Indonesia "Pengaruh Kebudayaan Terhadap Kehidupan Budaya Bangsa"", Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, (1992/1993). *Kongres Kebudayaan 1991: Kebudayaan Indonesia dan Dunia (Umat Manusia) V*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Bogaerts, E. (2012). "Whither Indonesian culture? Rethinking 'culture' in Indonesia in a time of decolonization". Lindsey, J., & Liem, M. H. T (ed). *Heirs to world culture*. Leiden: KITLV Press.

Boomgaard, P. (2008). The Making and Unmaking of Tropical Science: Dutch Research on Indonesia, 1600-2000. *Bijdragen tot de taal-, land-en volkenkunde/Journal of the Humanities and Social Sciences of Southeast Asia*, 162(2), 191-217.

Brumann, C., & Berliner, D (eds). (2017). *World Heritage on The Ground: Ethnographic Perspectives*. Vol. 28. New York: Berghahn Books.

Carey, P. (1976). The Origins of the Java War (1825-30). *The English Historical Review*, 91(358), 52-78.

- Carvalho, M., Martins, S., & Pinto, C. (2023). Landscape and Cultural Heritage: Object and Information. *Heliyon*. Vol. 9(10), 1-13.
- Casparis, J. G. D. (1950). *Prasasti Indonesia I diterbitkan oleh Djawatan Purbakala Republik Indonesia*. Bandung: A. C. Nix & Co.
- Coolhaas, W. Ph. (1951). Baud on Raffles. *Journal of the Malayan Branch of the Royal Asiatic Society*. 24(1(154)). 109-120.
- Cribb, R. (1995). International Tourism in Java, 1900-1930. *South East Asia Research*. Vol. 3(2), 193-204.
- Dahles, H. (2001). *Tourism, Heritage and National Culture in Java: Dilemmas of a Local Community*. Surrey: Curzon Press.
- Departemen Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi. (1990). *Sejarah dan Pembangunan Pariwisata Pos dan Telekomunikasi*. Jakarta: Departemen Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1994). *Rencana Pembangunan Lima Tahun Keenam 1994/95-1998/99: Bab 32 Pendidikan dan Olahraga. Bab 33 Kebudayaan Nasional Kepercayaan Tuhan Yang Maha Esa*. (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1994).
- Emiko, K. (2014). Cultural Heritage Protection System in Japan: Current Issues and Prospects for The Future. *GRIPS Discussion Papers 14-10*. 2014. 1-13.
- Erder, C. (1977). The Venice Charter under Review. *Journal of Faculty of Architecture, METU, Ankara*. Vol. 25, 24-31.
- Errington, S. (1993). Making progress on Borobudur: an old monument in new order. *Visual Anthropology Review*. 9(2). 32-59.
- Fontein, J. (2008). De Verdwenen Beeldjes van Prambanan. *Aziatische Kunst*. Vol. 38(4), 48-54.
- Frigo, M. (2004). Cultural Property v. cultural heritage: A “battle of concepts” in international law? *International Review of the Red Cross*. Vol. 86(854), 367-378.
- Gražulevičiūtė, I. (2006). Cultural Heritage in the Context of Sustainable Development. *Environmental research, engineering and management*. Vol. 37(3), 74-79.
- Hafstein, V. T. (2012). “Cultural Heritage”. Bendix, R. F., & Rokem-Hasan, G (Ed). *A Companion to Folklore*. Sussex: Blackwell Publishing, Ltd.

- Hitchcock, M., & Putra, I. N. D. (2015). "Prambanan and Borobudur: Managing Tourism and Conservation in Indonesia", King, V. T (ed). (2015). *UNESCO in Southeast Asia: World Heritage Sites in Comparative Perspective*. Copenhagen: NIAS Press.
- Hellman, J. (2003). *Performing the Nation: Cultural Politics in New Order Indonesia*. Copenhagen: NIAS Press.
- Iamandi, C. (1997). The Charters of Athens of 1931 and 1933: Coincidence, controversy and convergence. *Conservation and Management of Archaeological Sites*. Vol. 2(1), 17-28.
- Ismijono., Mulyono., Sumedi, B., & Siswoyo, B. (2013). *Tinjauan Kembali Rekonstruksi Candi Borobudur*. Magelang: Balai Konservasi Borobudur.
- International Congress of Orientalists. (1971). *Proceedings of the twenty-seventh International Congress of Orientalists, Ann Arbor, Michigan, 13th-19th August, 1967*. Wiesbaden: O. Harrassowitz,
- International Council on Monuments and Sites (ICOMOS). (2008). *The World Heritage List. What is OUV? Defining the Outstanding Universal Value of Cultural World Heritage Properties an ICOMOS study compiled by Jukka Jokilehto, with contributions from Christina Cameron, Michel Parent and Michael Petzet*. Berlin: Bäßler verlag.
- Isnaini, P. W. (2002). Perkembangan Pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 1991-1999. *Skripsi*. Program Studi Ilmu Sejarah. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Iwahara, H. (2009). Heritage Tourism and Cultural Policy in Indonesia: The Impact of National Culture on Tourism Development in Borobudur. *Japanese Review of Cultural Anthropology*. Vol. 10, 29-41.
- Jokilehto, J. (1986). A History of Architectural Conservation. *Doctoral Thesis*. Institute of Advanced Architectural Studies. The University of York. York.
- Jokilehto, J. (2006). World Heritage: Defining the Outstanding Universal Value. *City & Time*. Vol. 2(2), 1-10.
- Jones, T. (2012). Indonesian Cultural Policy in the Reform Era. *Indonesia*. No. 93, 147-176.
- Jones, T. (2015). *Kebudayaan dan Kekuasaan di Indonesia. Kebijakan Budaya Selama Abad ke-20 hingga Era Reformasi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

- Jordaan, R. (Ed). (2009). *Memuji Prambanan: Bunga rampai para cendekiawan Belanda tentang kompleks percandian Loro Jonggrang*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia; KITLV-Jakarta.
- Jordaan, R. (2016). Nicolaus Engelhard and Thomas Stamford Raffles” Brethren in Javanese Antiquities. *Indonesia*. 101. 39-66.
- Kantor Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat. (1992). *Warisan Dunia*. Jakarta: Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat.
- Kanwil VIII Departemen Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Statistik Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 1995*. (Yogyakarta: Kanwil VIII Departemen Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi Daerah Istimewa Yogyakarta),. hlm. 66-67.
- Karali, L., Afonasina, A., & Afonasin, E. 2019. An Outline of the History of Archaeology. *Schole. Философское антиковедение и классическая традиция*. 13(2). 823-840.
- Kawada, T., & Hayashi-Denis, N. (2004). Cooperation between UNESCO and Japan in the Safeguarding of Cultural Heritage. *Museum International*. 56(4). 32-39.
- Koestoro, L. P. (2012). *Kejujuran, Kerangka Kepribadian Yang Menunjukkan Karakter*, Balai Arkeologi Medan. (2012). *Arkeologi dan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Labadi, S. (2018). UNESCO World Heritage Convention (1972). *Encyclopedia of Global Archaeology, Springer Science & Business Media, Nueva York*. 1-9.
- Lassen, Chr. (1859). Over Inscriptien van Java en Sumatra voor het eerst ontcijferd door, lid van de directie van het Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen, lid van de deutsche Morgenländische Gesellschaft, honorair lid van de Bombay branch of the Royal Asiatic Society of Great Britain and Ireland by R.H.Th. Friedrich. *Zeitschrift der Deutschen Morgenländischen Gesellschaft*. 13(1/2). 310-314.
- Legêne, S., Purwanto, B., & Nordholt, H. S (ed). (2015). *Sites, Bodies and Stories Imagining Indonesian History*. Singapore: NUS Press.
- Lewak, A., Lipska, A. M., & Sokol, I. M. (1962). The Archives and Libraries of Warsaw during World War II, 1939–1945. *The Polish Review*, 3-39.
- Lowenthal, D. (1985). *The Past is A Foreign Country*. Cambridge: Cambridge University Press.

- Maruta, IGN, A. (2005). *The restoration of Borobudur*. Paris: UNESCO.
- McManus, P. M. (2012). "Archaeological Parks: What Are They?". *Archaeology International*. 3(1). 57-59.
- Meulendijks, H. (2017). Tourism and Imperialism in the Dutch East Indies. Guidebooks of the Vereeniging Toeristenverkeer in the late colonial era (1908-1939). *Thesis*. Cultural History of Modern Europe. Utrecht University, Utrecht.
- Miura, K. (2022). A dilemma of World Heritage ideals and challenges in Southeast Asia. *International Journal of Cultural Property*. 29. 433-457.
- Moustafa, L. H. (2016). Cultural heritage and preservation: Lessons from World War II and the contemporary conflict in the Middle East. *The American Archivist*, 79(2), 320-338.
- Mumfangati, T., Taryati., Mudjijono., Nurhajarini, D. A. (2013). *Masyarakat Kawasan Situs Prambanan. Kajian Ekonomi Sosial dan Budaya*. Yogyakarta: BPNB DIY.
- Nagaoka, M. (2015). The Development of Landscapes Management at Borobudur, Indonesia since the 1970s. *Thesis*. Doctor Degree of Philosophy, the Graduate School of Comprehensive Human Sciences, Tsukuba University. Tsukuba.
- Nugroho, A. H. (2012). *Dinamika Pariwisata di Yogyakarta 1961-1993. Skripsi*. Program Studi Ilmu Sejarah. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Nuryanti, W. (Ed). (1992). *Proceedings on the International Conference on Cultural Tourism. Universal Tourism Enriching or Degrading Culture?* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nuryanti, W (ed). (1996). *Proceeding of the Indonesian-Swiss Forum on Culture and International Tourism, Yogyakarta 1995. Tourism and Culture: Global Civilization in Change*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nuryanti, W. (1998). Tourism and Regional Imbalances: The Case of Java. *Indonesia and the Malay World*. Vol. 26(75), 136-144.
- Nuryanti, W. (2009). "Heritage Tourism and Community Development", Nuryanti, W. (2009). *The Role of Heritage Tourism in Community Planning and Development*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Olsen, D. H., & Timothy, D. J. (Eds.). (2022). *The Routledge handbook of religious and spiritual tourism*. Abingdon, UK: Routledge.
- Oudheidkundige Dienst in Nederlandsch-Indië. (1921). *Oudheidkundig Verslag 1920*. Weltevreden: Albrecht & Co.
- Owens, B. M. (2012). The archival manuscript and the book: tools of knowledge and artifacts of destruction during the Napoleonic Wars and the War of 1812. *Library & archival security*, 25(1), 5-19.
- Parani, J. L. (2013). "Ramayana Ballet", Degroot, V. (2013). *Magical Prambanan*. Yogyakarta: PT. (PERSERO) Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko.
- Pemerintah Daerah dan Kantor Sensus & Statistik Kabupaten Daerah Tingkat II Magelang, (1980). *Kabupaten Daerah Tingkat II Magelang dalam Angka tahun 1976-1977*. Magelang: Pemerintah Daerah dan Kantor Sensus & Statistik Kabupaten Daerah Tingkat II Magelang.
- Pemerintah Daerah dan Kantor Sensus & Statistik Kabupaten Daerah Tingkat II Magelang, (1980). *Kabupaten Daerah Tingkat II Magelang dalam Angka tahun 1978-1979*. Magelang: Pemerintah Daerah dan Kantor Sensus & Statistik Kabupaten Daerah Tingkat II Magelang, 1980.
- Picard, M. (Ed). (2006). *Bali: Pariwisata Budaya dan Budaya Pariwisata*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Prasodjo, T. (2008). Heritage and Tourism in Yogyakarta and Central Java: An Archaeological Perspective, Yamano, M., & Vadhanasindhu, P. (2015). Cultural Heritage and Urban Tourism. *Urban Culture Research*. Vol. 3, 15-25.
- Pratama, A. N., Sodik, I., & Suryadi, A. (2019). Sejarah Pengeboman Candi Borobudur Tahun 1985: Tinjauan Sejarah Politik di Indonesia. *Journal of Indonesian History*. 8(2). 121-134.
- Puguh, D. R. (2017). Melestarikan dan Mengembangkan Warisan Budaya. Kebijakan Budaya *Semarang* dalam Perspektif Sejarah. *Jurnal Citra Sejarah Lekha*. 2(1). 48-60.
- Purwanto, P. (2024). Dari Pendirian Hingga Fase Awal Kemunduran: *Bibliotheek dan Inventaris Arsip-Arsip Koninklijk Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen, 1778-1820*. *Seminar Nasional Hukum Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. 1. 351-360.

- Pusat Penelitian Arkeologi Nasional. (1992). *50 Tahun Lembaga Purbakala dan Peninggalan Nasional 1913-1963*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Puspitasari, D. E. (2021). Pemanfaatan Relief Candi Borobudur untuk Konsep Penataan Kawasan Cagar Budaya Borobudur. *Tesis*. Magister Arkeologi. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Putra, I. N. D., Verheijen, B., Ardika, I. W., & Yanthy, P. S. (2021). Affinity tourism and exctotic tourism in Bali. The Chinese and Indian tourist gaze in the Garuda Wisnu Kencana Park. *Journal of Tourism and Cultural Change*. 19(4). 427-443.
- Quynn, D. M. (1945). The art confiscations of the Napoleonic wars. *The American Historical Review*, 50(3), 437-460.
- Raffles, T. S. (1817). *The History of Java Vol. 2*. London: Cox and Baylie.
- Ringmar, E. (2011). Malice in Wonderland: Dreams of the Orient and the Destruction of the Palace of the Emperor of China. *Journal of World History*, 273-298.
- Riyanto. (2006). Pengelolaan Informasi di Taman Wisata Candi Prambanan: Kajian tentang Keterkaitannya dengan Peningkatan Apresiasi Masyarakat terhadap Benda Cagar Budaya. *Tesis*. Magister Arkeologi. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Roxas-Lim, A., & Djasponi. (1986). "SPAFA, a Vehicle for Regional Cultural Cooperation: A Review of Its Achievement". *SPAFA Digest (1980-1990)*. 7(2). 1-16.
- Sadilah, E. (2007). Sendratari Ramayana di Kawasan Wisata Candi Prambanan. *Jantra: Jurnal Sejarah dan Budaya*. Vol. II (4), 245-252.
- Sadilah, E. (1984/1985). *Pengaruh Tempat Pariwisata terhadap Pemukiman Sekitarnya. Studi Penelitian di Desa Borobudur, Kabupaten Magelang, Propinsi Jawa Tengah*. (Yogyakarta: Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Yogyakarta.
- Salazar, N. B. (2012). "Shifting Values and Meanings of Heritage. From Cultural Appropriation to Tourism Interpretation and Back". Sarah M. Lyon., & E. Christian Wells (ed). *Global Tourism: Cultural Heritage and Economic Encounters*. London: Bloomsbury Publishing PLC, 2012.
- Sari, A. C. P. (2017). Peranan Pemerintah dalam Pelestarian Candi Sambisari di Kelurahan Purwomartani Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 1966-1998.

Skripsi. Program Studi Ilmu Sejarah. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Diponegoro, Semarang.

Setiadi, I. B. (2014). Borobudur Timescapes. *Tesis*. Doktoral Filosofi Departemen Studi Asia Tenggara, National University of Singapore.

Shackley, M (ed). (1998). *Visitor Management. Case Studies from World Heritage Sites*. Oxford: Butterworth-Heinemann.

Simanjuntak, B. A., Tanjung, F., & Nasution, R. (2015). *Sejarah Pariwisata Menuju Perkembangan Pariwisata Indonesia*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Smith, L. (2004). *Archaeological Theory and the Politics of Cultural Heritage*. London: Routledge.

Soediman. (1973). Borobudur, Indonesian Cultural Heritage. *Studies in Conservation*. 18(3). 102-112.

Soekmono. (1973). *Satu Abad Usaha Penyelamatan Candi Borobudur*. Yogyakarta: Kanisius.

Soekmono. (1976). *Chandi Borobudur A Monument of Mankind*. The Unesco Press.

Soekmono. (2002). *Menapak Jejak Arkeologi Indonesia*. Jakarta: PT. Mandar Utama Tiga Books Division.

Soekmono. (1969). Archaeological Research in Indonesia: A Historical Survey. *Asian Perspectives*. Vol. 12, 93-96.

Sulistyowati, D., & Foe, A. W. (2021). Indonesia's Own 'Pyramid': The Imagined Past and Nationalism of Gunung Padang. *International Review of Humanities Studies*. Vol. 6(1), 125-137.

Susan Legêne, Bambang Purwanto, & Henk Schulte Nordholt (ed). (2015). *Sites, Bodies and Stories Imagining Indonesian History*. Singapore: NUS Press.

Suswara, T. I. (2017). Pariwisata Candi Borobudur 1973-1985. *Ilmu Sejarah-S1*. Vol. 2(4), 503-517.

Sutopo, M. (2014). *200 tahun penemuan Candi Borobudur*. Magelang: Balai Konservasi Borobudur.

Tanudirjo, D. A. (2013). "Changing perspectives on the relationship between heritage, landscape and local communities: A lesson from Borobudur", Brockwell, S., O'Connor, S., & Byrne, D. (2013). *Transcending the Culture*

– *Nature Divide in Cultural Heritage: Views from the Asia – Pacific Region*.
Canberra: ANU Press.

Tanudirdjo, D. A. (2017). Peran Arkeologi dalam Kebijakan Pengelolaan Cagar Budaya di Indonesia. *Prisma: Jurnal Pemikiran Sosial Ekonomi*. Vol. 36(2), 3-17.

Tashadi. (Ed). (1993). *Dampak Pengembangan Pariwisata terhadap Kehidupan Sosial Budaya Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Taqiyyuddin, A. (2019). Perkembangan Pengelolaan Pariwisata Yogyakarta tahun 1969-1979. *Skripsi*. Program Studi Ilmu Sejarah. Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya. Universitas Indonesia. Depok.

Taylor, K. (2004). Cultural Heritage Management: A Possible Role for Charters and Principles in Asia. *International Journal of Heritage Studies*. 10(5). 417-433.

The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO). (1966). *The UNESCO Courier December 1966 – 19th Year*. Paris: UNESCO.

Tichten, S. M. (1996). On the construction of ‘outstanding universal value’: Some comments on the implementation of the 1972 UNESCO World Heritage Convention. *Conservation and Management of Archaeological Sites*. Vol. 1(4), 235-242.

Timothy, D. J. (1997). Tourism and the Personal Heritage Experience. *Annals of Tourism Research*. Vol. 24(3), 751-754.

Timothy, D. J. (2014). Contemporary Cultural Heritage and Tourism: Development Issues and Emerging Trends. *Public Archaeology*. Vol. 13(1-3), 30-47.

Tjandrasasmita, U., Amar, T., Soenarja, B., Soebomo. (1981). *Himpunan Peraturan-Peraturan Perlindungan Cagar Budaya Nasional*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Torre, M. D. L. (2013). Values and Heritage Conservation. *Heritage & Society*. Vol. 60(2), 155-166.

Vereeniging Toeristen Verkeer Batavia. (1900). *Java, the wonderland*. Weltevreden (Batavia): Official Tourist Bureau.

- Vereeniging Toeristen Verkeer Batavia. (1913). *Illustrated Tourist Guide to Buitenzorg, the Preanger and Central Java*. Weltevreden (Batavia): Official Tourist Bureau.
- Voûte, C. (1973). The Restoration and Conservation Project of Borobudur Temple, Indonesia. Planning-Research-Design. *Studies in Conservation*. Vol. 18(3), 113-130.
- Wardiyanto. (2000). Perkembangan Pariwisata di Yogyakarta pada Masa Kolonial Belanda 1908-1942. *Tesis*. Magister Ilmu Sejarah. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Widayawati, W. (2003). Prawirotaman: Dari Kawasan Industri Pariwisata (1950-an sampai 1998). *Skripsi*. Program Studi Ilmu Sejarah. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Winarni. (2006). Kajian Perubahan Ruang Kawasan World Cultural Heritage Candi Borobudur. *Tesis*. Magister Perencanaan Kota dan Daerah. Fakultas Teknik. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Winter, T. (2014). Beyond Eurocentrism? Heritage Conservation and the politics of difference. *International Journal of Heritage Studies*. Vol. 2(2), 123-137.
- Wiratmoko, B. A. (2012). Pengaruh Taman Wisata Candi Borobudur terhadap Kondisi Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Kabupaten Magelang 1980-1997. *Journal of Indonesian History*. Vol. 1(2), 125-133.
- Zelman, L. H. (2012). Looting and Restitution during World War II: A Comparison between the Soviet Union Trophy Commission and the Western Allies Monuments, Fine Arts, and Archives Commission. *Master Thesis*. University of North Texas.

Komunikasi Pribadi

- Daud Aris Tanudirjo (65 tahun). Dosen Arkeologi FIB UGM dan ahli dalam bidang warisan budaya. 17 Desember 2024.

Laporan

- ICOMOS Tourism Committee. (1976). (1976) *Charter of Cultural Tourism*. Paris: ICOMOS.
- International Committee of the Red Cross. (1910). *International Convention Concerning the Laws and Customs of War on Land, The Hague, October 18, 1907*. London: Harrison and Sons, St. Martin's Lane.

- International Council on Monuments and Sites (ICOMOS). *International Charter for the Conservation and Restoration of Monuments and Sites (The Venice Charter 1964)*. Paris: ICOMOS.
- Jafari, J. (1997). "Tourism and Culture: An Inquiry into Paradoxes". World Decade Secretariat. *Proceedings of a round table. Culture, Tourism, Development: Crucial Issues for the XXIst Century. Paris, 26-27 June 1996*. Paris: UNESCO, 1997.
- Japan International Cooperation Agency (JICA). (1975). *Republic of Indonesia. The National Archaeological Parks Development Project Borobudur & Prambanan Interim Report April 1975*. Japan: JICA.
- Japan International Cooperation Agency. (1976). *Republic of Indonesia National Archaeological Parks Borobudur Prambanan Central Java and Yogyakarta Area Master Issue 1976*. Japan: JICA.
- Japan International Cooperation Agency (JICA). (1979). *Republic of Indonesia Borobudur Prambanan National Archaeological Parks Final Report*. Japan: JICA.
- Overseas Technical Cooperation Agency. (1974). *Republic of Indonesia Central Java and Yogyakarta Area Tourism Development*. Japan: OTCA.
- Tanudirdjo, D. A. (2018). Arkeologi Indonesia Mencari Jati Diri. Tantangan Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman di Masa Kini dan Mendatang. *Orasi Ilmiah dalam rangka Peringatan Hari Purbakala ke-105, 21 Juli 2018 di Gedung Perpustakaan Nasional Jakarta*.
- The Preservation of Monument Board. (1979). *Conference on Tourism and Heritage Conservation, Bangkok 4-7 November 1979*. Bangkok: The Preservation of Monument Board.
- Tunnard, C., & Pollaco, J. C. (1971). *The Development of Cultural Tourism in Central Java and Bali April 1970*. Paris: UNESCO.
- United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO). (1947). *UNESCO-1947: A Progress Report*. Paris: UNESCO.
- United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO). (1947). *The Programme of UNESCO in 1948*. Paris: UNESCO.
- United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO). (1954). *Final Act of the Intergovernmental Conference on the Protection of*

Cultural Property in the Event of Armed Conflict, The Hague, 1954. Paris: UNESCO.

United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO). (1957). *Records of The General Conference Ninth Session New Delhi 1956 Resolutions.* Paris: UNESCO.

United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO). *Convention on the Means of Prohibiting and Preventing the Illicit Import, Export and Transfer Ownership of Cultural Property; adopted by the General Conference at its sixteenth session, Paris 14 November 1970.* (Paris: UNESCO, 1970).

United Nations Educational, Scientific and Cultural Organizations (UNESCO). (1972). *Convention Concerning the Protection of the World Cultural and Natural Heritage, Paris 16 November 1972.* Paris: UNESCO.

United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO). (1973). *Cultural Policies of Asian Member States: Present Situation and Trends. Intergovernmental Conference on Cultural Policies in Asia, Yogyakarta 10-20 December 1973.* Paris: UNESCO.

United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO). (1974). *Intergovernmental Conference on Cultural Policies in Asia Final Report, Yogyakarta 10-19 December 1973.* Paris: UNESCO.

United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO). (1991). *Convention for the Protection of the World Cultural and Natural Heritage. Bureau of the World Heritage Committee Fifteenth Session. UNESCO Headquarters, Paris, 17-21 June 1991.* Paris: UNESCO.

United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO). (1991). *Convention Concerning the Protection of the World Cultural and Natural Heritage. World Heritage Committee Fifteenth Session. Carthage, 9-13 December 1991.* Paris: UNESCO.

United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO) Executive Board. (1973). *Project for the Preservation of the Temple of Borobudur – Communication from the Government of the Republic of Indonesia dated 10 April 1973.* Paris: UNESCO.

Majalah dan Surat Kabar

Bali Post, 07-07-1989.

Bali Post, 07-04-1990.

Bali Post, 31-03-1991.

Bali Post, 24-04-1991.

Bali Post, 20-04-1992.

Berita Yudha, 31-01-1983.

Berita Yudha, 09-02-1983.

Berita Yudha, 24-02-1983.

Berita Yudha, 15-01-1986.

Berita Yudha, 21-04-1992.

Berita Yudha, 08-05-1992.

Berita Yudha, 04-05-1994.

Berita Yudha, 02-08-1994.

Berita Yudha, 02-11-1994.

Berita Yudha, 04-11-1994.

Berita Yudha, 25-04-1995.

Bernas, 26-06-1991.

Bernas, 04-12-1991.

Bernas, 18-04-1992

Bernas, 21-06-1992.

Bernas, 23-11-1992.

Bernas, 25-11-1992.

Bernas, 27-11-1992.

Harian Ekonomi Neraca, 01-11-1993.

Harian Neraca, 14-09-1989.

Harian Neraca, 24-03-1990.

Harian Neraca, 05-06-1990.

Kompas, 13-03-1973.

Suara Karya, 04-08-1980.

Suara Karya, 05-08-1980.

Suara Karya Minggu, 24-08-1980.

Sumber Internet

About SEAMEO diakses melalui <https://rihed.seameo.org/about-seameo/> pada Rabu, 9 April 2025 pukul 19.59 WIB

Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, “Latar Belakang Berdirinya Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta” diakses melalui <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbyogyakarta/profil/sejarah/pada> tanggal 20 Januari 2025 pukul 13.53 WIB.

Balai Cagar Budaya Provinsi D.I. Yogyakarta, “Sejarah Lembaga Purbakala” 16 Juni 2014 diakses melalui <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbyogyakarta/sejarah-lembaga-purbakala/> pada 10 September 2024 pukul 22.22 WIB.

International Council on Monuments and Sites, *The Athens Charter for the Restoration of Historic Monuments – 1931*, diakses melalui <https://www.icomos.org/en/167-the-athens-charter-for-the-restoration-of-historic-monuments> pada Rabu, 3 Juli 2024 pukul 15.54 WIB.

Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor. 217 tahun 1968 tentang Pembentukan Panitia Nasional Perbaikan Tjandi Borobudur diakses melalui <https://peraturan.bpk.go.id/Details/150908/keppres-no-217-tahun-1968> pada 16 April 2025 pukul 22.45.

Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor. 46 tahun 1973 tentang Pengalihan Tanggungjawab Koordinasi Pengumpulan Dana Perbaikan Candi Borobudur diakses melalui <https://peraturan.bpk.go.id/Details/78396/keppres-no-46-tahun-1973> pada 7 Mei 2025 pukul 20.14 WIB.

Overseas Technical Cooperation Agency (OTCA) diakses melalui <https://www.jica.go.jp> pada 30 Oktober 2024 pukul 20.22 WIB.

Susanto, R. & Tarekat, H (ed). *Piagam Burra* diakses https://www.icomos.org/images/DOCUMENTS/Charters/burra1999_indonesian.pdf pada Selasa, 17 September 2024 pukul 23.47 WIB. benerin

Tanudirdjo, D. A., Prasodjo, T., Yuwono, J. S. E., & Nugrahani, D.S. (1993-1994). *Laporan Penelitian Kualitas Penyajian Warisan Budaya kepada Masyarakat*. Yogyakarta: Pusat Antar Universitas-Studi Sosial, Universitas Gadjah Mada.

Undang- Undang No. 5 Tahun 1960 diakses melalui <https://peraturan.bpk.go.id/Details/51310/uu-no-5-tahun-1960> pada 23 Mei 2025 pukul 09.43 WIB.

Undang- Undang No. 9 Tahun 1990 diakses melalui <https://peraturan.bpk.go.id/Download/35462/UU%20Nomor%209%20Tahun%201990.pdf> pada 4 Juli 2024 pukul 21.42 WIB.

Undang-Undang No. 5 tahun 1992 tentang Cagar Budaya.diakses melalui <https://peraturan.bpk.go.id/Download/35315/UU%20Nomor%205%20Tahun%201992.pdf> pada 3 Juli 2024 pukul 15.48 WIB.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 diakses melalui <https://www.dpr.go.id/jdih/uu1945> pada 4 Agustus 2024 pada 21.51 WIB.

UNESCO, “History of UNESCO”, diakses melalui <https://www.unesco.org/en/history> pada Rabu, 3 Juli 2024 pukul 20.13 WIB.

What Is JICA? diakses melalui <https://www.jica.go.jp> pada 29 Oktober 2024 pukul 14.45 WIB.